

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di lembaga pendidikan, diperlukan pengelolaan kelas yang efektif agar pembelajaran yang berkualitas bisa terwujud. Hal ini penting karena semua lembaga pendidikan saat ini berupaya menghasilkan hasil pembelajaran yang unggul. Dalam suatu proses pembelajaran dibutuhkan kelas, kelas sendiri di sini merujuk kepada kelompok peserta didik yang bekerja bersama dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen kelas merupakan elemen paling fundamental dalam dunia pendidikan, yang sebenarnya merupakan "pusat pengendalian" dari segala bentuk manajemen pendidikan, termasuk aspek-aspek instruksional dan administratif.¹

Manajemen kelas adalah proses mengatur siswa dalam lingkungan kelas untuk menciptakan dan mempertahankan suasana yang mendukung program pengajaran dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pendidikan di sekolah.² Dalam manajemen kelas, menciptakan suasana yang efektif dan efisien adalah hal yang penting untuk mendukung proses belajar-mengajar, sehingga kelas tetap teratur dan prestasi belajar siswa meningkat. Mempertahankan lingkungan kelas yang kondusif juga dapat menghindarkan

¹ Wahyu Hidayat, Jaja Jahari, anChika Nurul Shyfa, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah', *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14.1 (2020), 308 <<https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>>.

² Alfian Erwinsyah, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 87–105, <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392>.

dari gangguan yang disebabkan oleh perilaku siswa yang tidak diinginkan selama pembelajaran berlangsung.

Manajemen kelas yang efektif dan baik memungkinkan alur pembelajaran berjalan dengan lancar dan memungkinkan peserta didik mengoptimalkan potensi mereka sepenuhnya. Sangat disayangkan jika dalam proses pengajaran, peserta didik tidak dapat belajar sebaik mungkin karena adanya hambatan belajar yang timbul akibat manajemen kelas guru yang kurang baik.³ Dalam manajemen kelas, peran guru sangat penting. Guru harus dapat membangun hubungan timbal balik antara siswa dan guru ataupun sebaliknya. Hal ini memungkinkan siswa menjadi aktif dan tidak pasif saat belajar.

Di dalam ruang kelas, guru memiliki dua peran utama yaitu mengajar dan mengelola kelas. Mengajar melibatkan pengaturan dan organisasi lingkungan di sekitar siswa. Sementara itu, manajemen kelas tidak hanya mencakup pengaturan tata letak kelas, fasilitas fisik, dan rutinitas, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan dan memelihara suasana serta kondisi kelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan efisien.⁴ Sebagai pengelola kelas, guru harus mampu menangani masalah kelas dan memberikan bantuan yang dibutuhkan siswa.

Kemampuan seorang guru dalam mengelola kelasnya memiliki potensi untuk memengaruhi hasil belajar peserta didik. Tugas seorang guru adalah menjalankan pengelolaan kelas dengan baik sehingga suasana kelas teratur,

³ Markus Oci, "Manajemen Kelas," *Jurnal Teruna Bhakti* 1, no. 1 (2019): 49, <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12.1>

⁴ Hidayat, Jahari, and Nurul Shyfa, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah', *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14.1 (2020), 308 <<https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>> .

proses pembelajaran efektif, dan akhirnya, dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.⁵

Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil akhir dari rangkaian aktivitas fisik dan mental yang telah dilakukan oleh seseorang, yang tercermin dalam perubahan perilaku mereka setelah mengalami berbagai pengalaman dan penerimaan wawasan. Prestasi ini mencakup aspek kognitif, emosional, dan kemampuan fisik, yang akhirnya tercermin dalam laporan akhir atau raport.⁶ Guru memegang peranan yang signifikan dalam proses pembelajaran karena kemahiran mereka dalam menguasai materi yang diajarkan berdampak besar pada pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan. Artinya, guru yang ahli akan menciptakan murid yang unggul.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa seringkali menunjukkan ketidakminatan dan kepasifan dalam proses pembelajaran. Meskipun materi pelajaran relatif mudah dipahami, namun mereka cenderung tidak terlibat secara aktif. Di SMKN 1 Kediri, metode pengajaran yang masih dominan adalah ceramah, yang menyebabkan siswa hanya menerima informasi secara pasif. Hal ini menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan jenuh di kelas, karena mereka hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatatnya tanpa benar-benar terlibat dalam proses belajar.⁷

⁵ Dian Arumsari, "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun," *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2017): 13, <https://doi.org/10.25273/jap.v6i1.1290>.

⁶ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 118, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.

⁷ *Observasi Di SMKN 1 Kediri* (pada tanggal 30 November 2023, n.d.).

Dalam situasi ini, penting bagi pendidik untuk mencari pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendorong partisipasi siswa. Metode ceramah yang monoton perlu digantikan dengan pendekatan yang lebih variatif, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau pembelajaran berbasis masalah. Dengan demikian, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, sehingga guru dapat memastikan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 1 Kediri, terdapat masalah yang ditemui yaitu siswa memiliki persepsi bahwa pelajaran Bahasa Indonesia adalah subjek yang tidak terlalu menantang. Hal ini menyebabkan mereka kurang aktif dalam proses pembelajaran, bahkan cenderung meremehkan pentingnya materi tersebut. Akibatnya, partisipasi siswa dalam kelas menjadi rendah, menyebabkan kebosanan dan kurangnya motivasi belajar. Situasi ini tentu berdampak negatif pada prestasi akademik mereka.

SMKN 1 Kediri terdaftar di antara 10 SMK terbaik di Kota Kediri, menurut situs resmi Kemendikbud.⁸ Selain itu, selama semester pertama, SMKN 1 Kediri telah mencapai 47 pencapaian baik dalam hal akademik maupun non-akademik⁹, yang tersedia di situs resmi sekolah mereka.¹⁰ Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran guru dalam mengelola kelas dengan baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi para siswa.

Ketrampilan seorang guru dalam mempraktikkan manajemen kelasnya merupakan bagian terpenting. Karena jika guru dapat membangun suasana kelas

⁸ Kemendikbud, "Ini Daftar 10 SMK Rekomendasi Di Kota Kediri," Kemendikbud.co.id, 2023, <https://www.kemdikbud.co.id/data/ini-daftar-10-smk-rekomendasi-di-kota-kediri/#!>

⁹ "Kenapa Harus SMKN 1 Kediri!?", SMKN 1 KOTA KEDIRI, 2021, <https://smkn1kediri.sch.id/kenapa-harus-smkn-1-kediri/>.

¹⁰ "PRESTASI," SMKN 1 KOTA KEDIRI, 2023, <https://smkn1kediri.sch.id/category/prestasi/>.

yang baik maka siwanya akan senang ketika berada di dalam kelas, ketika siswa senang belajar di dalam kelas maka prestasi belajar siswa tersebut akan meningkat dengan baik.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, hal ini mendorong keinginan untuk menyelidiki lebih dekat pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar. Karena sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa manajemen kelas penting untuk kelancaran belajar siswa, maka penelitian ini memberikan jawaban atas permasalahan sebelumnya dengan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kediri”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat manajemen kelas di SMKN 1 Kediri?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar di SMKN 1 Kediri?
3. Apakah terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat manajemen kelas di SMKN 1 Kediri
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kediri
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa sehingga menjadi bahan kajian kedepannya dan rujukan penerapan manajemen kelas pada pendidikan dasar, menengah, dan tinggi lembaga pendidikan..

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang masuk akal dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan, yang akan bermanfaat bagi:

- a. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa peningkatan mutu pendidikan sekolah.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan pengajaran guru di kelas secara efektif dan efisien.
- c. Bagi guru, temuan ini menjadi tolok ukur untuk meningkatkan kinerja di kelas.
- d. Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan bahan referensi yang bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin mendalami topik dan focus lain lebih dalam, serta mencari titik perbandingan untuk memperkaya temuan penelitian lain yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Judul penelitian adalah hasil dari usaha penyusunan dan pembuatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Penting untuk merujuk dan mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya guna memahami model referensi penelitian yang akan diadopsi. Dengan merujuk ke penelitian-penelitian sebelumnya, kita dapat mengamati perkembangan serta perbedaan dalam hasil dan diskusi yang akan menjadi dasar untuk penelitian berikutnya. Dalam konteks penelitian ini.

Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang dapat ditemukan beberapa di antaranya, yaitu:

1. Maya Renanda, Kukul, Asyiril, 2023, dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” Dalam studi tersebut, disebutkan bahwa variabel manajemen kelas secara signifikan mempengaruhi hasil belajar matematika. Hasil uji t menunjukkan signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Long Iram.¹¹
2. Winda Safitri, Sri Buwono, Husni Syahrudin 2019 dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ips Smp Negeri 09 Pontianak” Dalam analisis tersebut, disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai t hitung yang

¹¹ Maya Renanda, Kukul, and Asyiril, “Pengaruh Manajemen Kelas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Anterior Jurnal*, 2023, <https://doi.org/10.33084/anterior.v14i2.184>.

jauh lebih besar dari t tabel ($7.196 > 1.995$) pada taraf signifikan 5%. Oleh karena itu, hipotesis alternatif diterima sementara hipotesis nol ditolak. Ditemukan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh sebesar 43,2% terhadap hasil belajar siswa, sementara sebagian lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.¹²

3. Ribus Prastiwi Sriwijayanti, Ryzca Siti Qomariyah, Nabila Maulidya, 2023 dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Jrebeng Kidul” Pada studi tersebut, disimpulkan bahwa manajemen kelas memiliki dampak signifikan terhadap kemajuan belajar peserta didik kelas IV di SDN Jrebeng Kidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelumnya, nilai rata-rata pretest peserta didik sangat rendah, yaitu 46,87. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan manajemen kelas yang baik, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada nilai rata-rata posttest menjadi 72,29, yang menandakan kemajuan belajar yang signifikan. Dari aspek pelaksanaan, manajemen kelas yang diterapkan oleh guru dinilai cukup baik, dengan nilai rata-rata dalam kategori 78,14.¹³
4. Kamelia Putri, 2020, dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 17 Pekanbaru” Penelitian tersebut menyatakan bahwa pengelolaan kelas memiliki dampak yang signifikan pada hasil belajar, dengan koefisien

¹² Winda Safitri, Sri Buwono, and Husni Syahrudin, “PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PELAJARAN IPS SMP NEGERI 09 PONTIANAK,” *Anterior Jurnal* 8 (2019).

¹³ Nabila Maulidya, Ribut Prastiwi Sriwijayanti, and Ryzca Siti Qomariyah, “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Jrebeng Kidul,” *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 2, no. 3 (2023): 525–30, <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i3.1044>.

determinasi (R) sebesar 0,52 atau 52%. Ini menunjukkan bahwa sekitar 52% dari variasi dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh pengelolaan kelas, sementara sekitar 48% sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan.¹⁴

5. Ela Umi Latifa, Sarinah, Mukhlis Yunus, 2022, dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 17 Merangin ” dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa manajemen kelas memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 43,5% sedangkan sisanya 56,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.¹⁵

Dari penelitian sebelumnya, jika dipertimbangkan dalam konteks penelitian yang akan dilakukan, maka akan berfungsi sebagai penjelasan serta perbandingan, sehingga perbandingan dan penjelasannya dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Maya Renanda, Kukuh, Asyiril, 2023	Variabel penelitian, yaitu manajemen kelas dan hasil belajar sedangkan jenis pendekatan penelitian yaitu menggunakan kuantitatif.	Terletak pada subjek penelitian dimana penelitian yang dilakukan menggunakan subyek siswa kelas VIII SMP pada mata pelajaran matematika sedangkan penelitian ini menggunakan subyek kelas XI SMK pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2.	Winda Safitri, Sri Buwono, Husni	Variabel penelitian, yaitu manajemen kelas dan	Terletak pada subjek penelitian dimana

¹⁴ Kamela Putri, “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 17 Pekanbaru” (Universitas Islam Riau, 2020), <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

¹⁵ Ela Umi Latifa, SSarinah, and Mukhlis Yunus, “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sma N 17 Merangin” 7, no. 2 (2022): 173–79.

	Syahrudin 2019	hasil belajar sedangkan jenis pendekatan penelitian yaitu menggunakan kuantitatif	penelitian yang dilakukan menggunakan subyek siswa kelas VII SMP pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sedangkan penelitian ini menggunakan subyek kelas XI SMK pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
3.	Ribut Prastiwi Sriwijayanti, Ryzca Siti Qomariyah, Nabila Maulidya, 2023	Variabel penelitian, yaitu manajemen kelas dan hasil belajar sedangkan jenis pendekatan penelitian yaitu menggunakan kuantitatif	Terletak pada analisis data yang digunakan dimana penelitian yang dilakuka/Ipada variabel prestasi belajar menggunakan nilai pretest dan posttest sedangkan penelitian ini menggunakan nilai akhir semester 1, subjek penelitian dimana penelitian yang dilakukan menggunakan subyek siswa kelas IV SD pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial sedangkan penelitian ini menggunakan subyek kelas XI SMK pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
4.	Kamelia Putri, 2020	Variabel penelitian yaitu pengelolaan kelas dan hasil belajar sedangkan jenis pendekatan penelitian yaitu menggunakan Kuantitatif.	Terletak pada subjek penelitian dimana penelitian yang dilakukan menggunakan subyek siswa kelas XI SMA jurusan IPS pada mata ekonomi sedangkan penelitian ini menggunakan subyek kelas XI SMK pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
5.	Ela Umi Latifa, Sarinah, Mukhlis Yunus, 2022	Variabel penelitian, yaitu manajemen kelas dan hasil belajar sedangkan jenis pendekatan penelitian yaitu menggunakan kuantitatif	Terletak pada subjek penelitian dimana penelitian yang dilakukan menggunakan subyek siswa kelas X SMA jurusan IPS pada mata ekonomi sedangkan penelitian ini menggunakan subyek kelas XI SMK pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian yang mendefinisikan suatu konsep variabel sehingga dapat diukur dengan melihat dimensi (indikator) dari konsep variabel tersebut. Dimensi (indikator) dapat berupa: perilaku, aspek atau

karakteristik..¹⁶Adapun definisi dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen Kelas (Variabel X)

Manajemen kelas mencakup keterampilan guru dalam memimpin dan mengelola lingkungan pembelajaran di kelas untuk mendukung pencapaian hasil belajar.

Indikator yang digunakan pada manajemen kelas ini menggunakan teori dari Novan Ardy Wiyani yang menjelaskan bahwa setidaknya ada tiga kegiatan inti pada manajemen kelas dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat
- b. Mengatur ruangan belajar
- c. Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar

2. Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu. Indikator dalam prestasi belajar ini menggunakan dari hasil nilai ulangan harian siswa.

¹⁶ Juliansyah Noor, "METODOLOGI PENELITIAN: SKRIPSI, TESIS, DISERTASI, DAN KARYA ILMIAH," edisi 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 96.